

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an, yang diwahyukan kepada para Nabi dan Rasul melalui malaikat Jibril, adalah firman Allah yang penuh mukjizat. Al-Qur'an ini sampai kepada kita dengan cara yang mutawatir, dan membaca Al-Qur'an dianggap sebagai bentuk ibadah. Kebenarannya tidak bisa disangkal atau ditolak. Sebagai firman Allah, Al-Qur'an tetap terjaga hingga sekarang. Kebenarannya telah ditegaskan oleh Allah, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. (Farhana 2017)

Al-Qur'an dianggap sebagai kitab suci yang memiliki banyak manfaat dan mukjizat, salah satunya adalah kemudahan dalam menghafal dan memahaminya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Qamar :13 yaitu:

وَحَمَلْنَاهُ عَلَىٰ ذَاتِ أَلْوَاحٍ مَّدِينَةٍ

Artinya: *“Dan Kami angkut ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku.”* (Q.S. Al-Qamar:13)

Al-Qur'an, tidak seperti kitab suci lainnya, telah dibedakan oleh Allah SWT karena keaslian dan kemurniannya. Artinya Al-Qur'an tidak akan berubah, tidak ada penambahan, pengurangan, atau pergeseran huruf apa pun. Tidak ada huruf yang dapat diubah atau disisipkan kedalamnya. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tidak dapat diubah dan tetap terjaga keasliannya sejak pertama kali diturunkan. Isinya tidak dapat diubah, ditambah, atau dikurangi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat al-Hijr : 9 yaitu:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*”.(Q.S. al-Hijr: 9)

Memuliakan Al-Qur’an tidak hanya berarti membacanya, ini juga mencakup usaha untuk menghafal ayat-ayatnya dengan benar dan baik. Menghafal Al-Qur’an adalah salah satu cara bagi umat Islam untuk berinteraksi secara aktif dengan Al-Qur’an dan menerapkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Allah SWT akan melindungi dan memelihara Al-Qur’an. Salah satu cara pemeliharaan tersebut adalah dengan menyiapkan orang-orang pilihan yang akan menjaga kemurnian dan keaslian kata-kata serta bacaan Al-Qur’an. Orang-orang tersebut adalah para penghafal Al-Qur’an.

Allah SWT memberikan kemudahan bagi seseorang yang ingin menghafalkan Al-Qur’an. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Qamar:17 yaitu:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مَدَّكِرٍ مِّنْ

Artinya: “*Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*”

Menghafal Al-Qur’an memiliki banyak manfaat dan keutamaan. Salah satunya adalah mendapatkan kedudukan yang tinggi di hadapan Allah SWT. Para penghafal Al-Qur’an akan memperoleh banyak pahala, dan orang tua yang anaknya menghafal Al-Qur’an akan dianugerahi mahkota oleh Allah SWT pada hari kiamat.

Para penghafal Al-Qur'an yang merasa kesulitan dalam menjaga hafalannya dikarenakan rasa malas untuk memuroja'ahnya, sibuk dengan pekerjaan dan lingkungan yang kurang mendukung, oleh karena itu perlu dilakukannya sebuah usaha, baik secara lahiriyah maupun batiniyah melalui usaha untuk penguatan hafalan Al-Qur'an agar hafalannya selalu terjaga, untuk mengatasi masalah ini, salah satu solusi yang bisa diambil adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada tahfidz. yang dapat membantu untuk menguatkan hafalan Al-Qur'an yang telah dihafalkan.

Menghafal Al-Qur'an memiliki tingkat kepentingan yang sama dengan memelihara hafalan tersebut. Namun, banyak orang yang hanya bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an untuk menambah hafalan baru, tetapi kurang bersemangat dalam menjaga hafalan yang sudah mereka dapatkan. Jika proses menghafal membutuhkan waktu satu tahun, maka menjaga dan memelihara hafalan itu adalah usaha yang harus dilakukan sepanjang hidup. (Abdulwaly Cece 2018)

Saat ini, semakin banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang membuat program tahfidz Al-Qur'an. Ini menandakan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengirim anak-anak mereka ke lembaga pendidikan yang menawarkan program tersebut, dengan harapan agar mereka dapat menghafal Al-Qur'an.

Banyak sekolah yang saat ini menawarkan program tahfidz Al-Qur'an. Oleh sebab itu, organisasi-organisasi tersebut harus terus berinovasi dengan mengembangkan program dan kegiatan unggulan yang menunjang keberhasilan

hafalan Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian para orang tua untuk mendaftarkan anaknya pada lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur'an.

Selain itu, dibutuhkan strategi dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an untuk membantu seorang guru dalam mengajarkan ilmu tahfidznya. Strategi tersebut diperlukan untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam menghafal dan menguatkan hafalannya. Penggunaan strategi merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Sama halnya, MTs MBS Barat Magetan merupakan sekolah yang menawarkan program tahfidz yang ditujukan kepada para peserta didiknya yang regular 3 juz sedangkan yang Boarding School 6 juz selama 3 tahun, sehingga ketika lulus peserta didik bisa menyelesaikan hafalannya sesuai yang ditargetkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan program penguatan hafalan Al-Qur'an MTs MBS Barat Magetan mengadakan kegiatan *Qur'an Camp*. Kegiatan ini tujuannya adalah untuk memperkuat hafalan Al-Qur'an kepada para peserta didiknya dengan tujuan mengevaluasi kegiatan tahfidz yang di laksanakan setiap hari pada jam tahfid Al-Qur'an.

Kegiatan *Qur'an Camp* ini di laksanakan sejak tahun 2020 dan dilaksanakan setiap enam bulan sekali. Kegiatan *Qur'an Camp* biasanya dilaksanakan selama 3 hari 2 malam yang dimana peserta didik yang wajib mengikuti kegiatan *Qur'an Camp* ini adalah mulai dari kelas VII – XI. *Qur'an Camp* ini dilaksanakan di luar sekolah. Selama kegiatan *Qur'an Camp* ini dilaksanakan orang tua tidak boleh menjenguk sebagaimana yang di ucapkan

oleh kepala sekolah kepada wali murid pada saat mau diadakan kegiatan *Qur'an camp* sehingga bertujuan untuk menjadikan peserta didik lebih ingat dengan hafalannya sehingga hafalannya menjadi lebih kuat, selain itu kegiatan ini juga menanamkan kepada peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an dan melatih kemandirian peserta didik, sehingga kegiatan *Qur'an Camp* ini sangat membantu peserta didik dalam menguatkan hafalannya. *Qur'an Camp* yang berlangsung di MTs MBS Barat Magetan dianggap sebagai kesempatan menarik untuk melakukan kajian mendalam. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tambahan terhadap kegiatan tersebut, dan temuannya akan dimasukkan ke dalam skripsi yang diberi judul **“Strategi Penguatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Kegiatan *Qur'an Camp* di MTs MBS Barat Magetan”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penguatan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *Qur'an Camp* di MTs MBS Barat Magetan?
2. Bagaimana strategi dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *Qur'an Camp* di MTs MBS Barat Magetan?
3. Bagaimana hasil dari kegiatan *Qur'an Camp* yang dilaksanakan di MTs MBS Barat Magetan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *Qur'an Camp* di MTs MBS Barat Magetan.
2. Untuk mengetahui strategi dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *Qur'an Camp* di MTs MBS Barat Magetan.
3. Untuk mengetahui hasil dari kegiatan *Qur'an Camp* yang dilaksanakan di MTs MBS Barat Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan yang lebih baik dalam meningkatkan penguatan hafalan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan program *Quran Camp*, yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mahir dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan kualitas yang baik.

- b. Bagi Guru

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menginformasikan pengembangan kebijakan baru pengelolaan program kegiatan *Qur'an Camp*. Kebijakan tersebut dapat menjadikan program sebagai kegiatan wajib bagi peserta didik, yang dilaksanakan setiap akhir semester, dan juga dapat menjadi sumber untuk mengembangkan strategi peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, sehingga mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan tepat dan meningkatkan kemampuan menghafalnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman berharga bagi para peneliti yang melakukan studi tentang cara meningkatkan penghafalan Al-Qur'an melalui kegiatan *Qur'an Camp*.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini disusun dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka, yang meliputi kajian penelitian terdahulu, kajian pustaka, kerangka berfikir penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan pembahasan, yang meliputi paparan data penelitian, hasil penelitian, pembahasan.

BAB V : Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran

